

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah berhasil dirancang dan dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis *web* untuk penentuan prioritas penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Golo Kantar. Sistem ini membantu mengatasi permasalahan subjektivitas dan kurangnya transparansi yang sebelumnya terjadi pada proses seleksi manual.
2. Berdasarkan hasil pengujian validitas algoritma yang menunjukkan kesesuaian hasil antara perhitungan manual dan sistem, implementasi penggabungan metode *Rank Order Centroid* (ROC) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) terbukti berjalan dengan baik dan akurat. Metode ROC efektif menghasilkan bobot kriteria yang proporsional sesuai tingkat prioritas, sedangkan metode SAW berhasil melakukan perankingan alternatif dari nilai tertinggi hingga terendah untuk menghasilkan rekomendasi penerima bantuan yang objektif.
3. Sistem menyediakan fitur transparansi publik melalui halaman *landing page*, di mana masyarakat dapat melakukan pengecekan status penerimaan bantuan hanya dengan memasukkan NIK, serta melihat informasi kriteria

dan prosedur seleksi secara terbuka. Hal ini meningkatkan akuntabilitas pemerintah Desa Golo Kantar di mata masyarakat.

4. Berdasarkan pengujian *Black Box*, seluruh fitur fungsional sistem mulai dari *login*, pengelolaan data master (kriteria, sub-kriteria, alternatif), proses perhitungan bobot dan perankingan, hingga fitur cetak laporan hasil seleksi, dapat berjalan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan pengguna tanpa ditemukan kesalahan fungsi yang fatal.

6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan hasil implementasi yang telah dicapai, terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut di masa mendatang:

1. Sistem saat ini masih berbasis *web*. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar dapat dikembangkan ke dalam *platform mobile* (Android/iOS) guna memudahkan petugas desa dalam melakukan pendataan dan verifikasi data langsung di lapangan (rumah warga).
2. Diharapkan adanya integrasi data kependudukan secara otomatis dengan sistem Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) atau basis data kependudukan pusat, sehingga proses *input* data NIK dan identitas warga tidak perlu dilakukan secara manual dan lebih valid.
3. Penelitian selanjutnya dapat mencoba mengombinasikan metode ROC dengan metode pengambilan keputusan lainnya, seperti TOPSIS, MOORA, atau WASPAS, untuk membandingkan tingkat akurasi dan

sensitivitas hasil keputusan yang paling sesuai dengan kondisi demografi Desa Golo Kantar.

4. Perlu adanya pemeliharaan rutin (*maintenance*) dan pencadangan data (*backup*) secara berkala oleh pihak pengelola sistem di Desa Golo Kantar untuk mencegah kehilangan data penting akibat kegagalan perangkat keras atau serangan siber.